LAPORAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI



MONITORING DAN EVALUASI
EFEKTIVITAS MODUL PRAKTIK MATAKULIAH

Program Studi : Diploma Empat Keuangan Publik

Akademik : 2024/2025

PUSAT PENJAMINAN MUTU POLITEKNIK BAUBAU

POLITEKNIK BAUBAU

BAUBAU

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Monitoring dan Evaluasi Efektivitas Modul Praktik Matakuliah

T.A 2024/2025

Telah diperiksa baik dari segi akuntabilitas dan pertanggungjawabanya, dan telah disetujui

Disusun Oleh

Filasti Rahma, S.E., M.Si
Ketua Program Studi
Diploma Empat Keuangan Publik

Menyetujui

Hasty Hamzah, S.Si., M.Si
Kepala Pusat Penjaminan Mutu

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan *Monitoring dan Evaluasi Efektivitas Modul Praktik Mata Kuliah* ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan ketercapaian kompetensi mahasiswa melalui evaluasi modul praktik yang diterapkan dalam mata kuliah.

Tujuan dari laporan ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai sejauh mana efektivitas modul praktik dalam mendukung proses pembelajaran mahasiswa serta memastikan relevansi modul dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan industri terkini. Melalui survei dan hasil evaluasi yang telah dilakukan, diharapkan modul praktik dapat terus disesuaikan dan ditingkatkan demi tercapainya kualitas pembelajaran yang optimal.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini, khususnya kepada para mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam survei, para dosen, serta seluruh pihak terkait yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan modul praktik ini.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan mutu pendidikan dan menjadi referensi dalam perbaikan modul praktik di masa mendatang. Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun.

Salam,

Filasti Rahma, S.E., M.Si
Ketua Program Studi Keuangan Publik

DAFTAR ISI

Halaman Judul i
Halaman Pengesahan. ii
Kata Pengantar iii
Daftar Isi iv

BAB I PENDAHULUAN..... 1
1.1 Latar Belakang..... 1
1.2 Tujuan Kegiatan..... 2
1.3 Manfaat Luaran..... 2
BAB II METODOLOGI..... 3
2.1 Waktu dan Tempat..... 3
2.2 Responden dan Metode pengambilan Sampel..... 3
2.3 Instrumen Pengambilan Data..... 3
2.4 Metode Pengolahan Data..... 3
BAB III PEMBAHASAN..... 5
3.1 Kesesuaian Materi..... 5
3.2 Kemudahan Memahami Materi..... 5
3.3 Keterlibatan Mahasiswa..... 6
3.4 Ketersediaan Alat dan Bahan..... 7
3.6 Durasi Waktu Praktik..... 9
3.7 Keberhasilan Pencapaian Kompetensi..... 11
3.8 Kepuasan Terhadap Modul..... 12
3.9 Keterhubungan dengan Matakuliah Lain..... 12
3.10 Penilaian Terhadap Pembimbing Praktik..... 13
3.11 Saran Responden..... 14
BAB IV PENUTUP..... 16
4.1 Kesimpulan..... 16
4.2 Rekomendasi..... 16
LAMPIRAN..... 17

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mutu pendidikan tinggi merupakan indikator utama dalam menilai kesesuaian antara pelaksanaan pendidikan dengan standar yang telah ditetapkan, baik oleh pemerintah melalui **Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)** maupun oleh perguruan tinggi melalui standar internal. Berdasarkan **Permendikbud No. 3 Tahun 2020** tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan **Permendikbud No. 19 Tahun 2021** tentang Penjaminan Mutu Pendidikan, perguruan tinggi diharuskan untuk menjalankan sistem penjaminan mutu yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Politeknik Baubau, sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi, berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Untuk mewujudkan komitmen ini, Politeknik Baubau menerapkan **Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)** sesuai dengan **Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016** dan Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. SPMI bertujuan untuk mengendalikan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi melalui proses berkelanjutan yang mencakup **Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP)**.

Bagian integral dari pelaksanaan SPMI adalah **Monitoring dan Evaluasi Internal (Monev-In)**, yang diatur dalam Pasal 5 **Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016** serta **Klausul 9.1 dan 9.2 ISO 9001: 2015**. Monev-In bertujuan untuk mengumpulkan data yang akurat melalui pengukuran, analisis, dan pengambilan keputusan berbasis data guna mengontrol dan meningkatkan mutu secara efektif. Hasil dari Monev-In ini digunakan oleh pimpinan program studi, fakultas, dan institusi untuk melaksanakan pengendalian dan peningkatan kualitas berdasarkan siklus PPEPP.

Dalam konteks **Program Studi Diploma Empat Keuangan Publik**, modul praktik memainkan peran kunci dalam memastikan mahasiswa memperoleh kompetensi teknis yang dibutuhkan dalam pengelolaan keuangan sektor publik. Namun, agar modul praktik dapat berfungsi secara efektif dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan, perlu dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas modul tersebut. Evaluasi ini meliputi kesesuaian materi dengan **Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)**, relevansi dengan perkembangan teknologi terkini, serta keterkaitan dengan mata kuliah lain dalam kurikulum.

Evaluasi efektivitas modul praktik dilakukan dengan melibatkan responden dari berbagai pemangku kepentingan, seperti mahasiswa, dosen pembimbing praktik, koordinator program studi, serta tenaga laboratorium atau teknisi. Mahasiswa, sebagai pengguna langsung modul, dapat memberikan masukan tentang kemudahan pemahaman dan keterlibatan dalam praktik. Dosen pembimbing dan koordinator program studi mengevaluasi kesesuaian materi dan integrasi modul dengan kurikulum, sementara tenaga laboratorium memberikan masukan tentang kelengkapan fasilitas yang digunakan dalam praktik.

Adanya Monev-In, Program Studi Diploma Empat Keuangan Publik diharapkan dapat terus melakukan perbaikan modul praktik secara berkelanjutan, sehingga lulusan yang dihasilkan tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga siap menghadapi tantangan di dunia kerja sektor publik yang dinamis dan terus berkembang.

1.2 Tujuan Kegiatan

Tujuan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Efektivitas Modul Praktik Mata Kuliah di Tingkat Program Studi adalah untuk:

1. Menilai kelengkapan modul praktik sebagai pedoman pembelajaran yang sistematis, jelas, dan komprehensif.
2. Mengukur kesesuaian modul dengan kurikulum**,** sehingga mendukung capaian pembelajaran (CPL) dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
3. Menilai keterpakaian modul di lapangan**,** baik relevansinya dengan dunia kerja maupun keterkaitan dengan kompetensi yang dibutuhkan mahasiswa**.**
4. Mengidentifikasi ketersediaan sarana dan prasarana**,** guna menjamin kelancaran implementasi modul praktik.
5. Mengevaluasi keterlibatan dosen/instruktur**,** baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran.
6. Menyediakan mekanisme evaluasi dan umpan balik untuk pengembangan modul secara berkelanjutan.
7. Mengukur tingkat kepuasan pengguna modul (mahasiswa**)** dalam hal kemudahan penggunaan, manfaat, dan relevansi terhadap kebutuhan akademik maupun praktis.

1.3 Manfaat Luaran

Manfaat Luaran Monitoring dan Evaluasi Efektivitas Modul Praktik Mata Kuliah di tingkat Program Studi adalah:

1. Hasil monev digunakan untuk menyempurnakan materi dan metode dalam modul praktik agar lebih sesuai dengan capaian pembelajaran.
2. Meningkatkan pemahaman mahasiswa dan keterlibatan mahasiswa dalam praktik dengan metode yang lebih aplikatif.
3. Monev membantu memastikan alat dan bahan praktik tersedia dan sesuai dengan kebutuhan.
4. Modul praktik akan selalu diperbarui agar selaras dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan industri.
5. Waktu praktik akan diatur lebih baik untuk memastikan pelaksanaan yang efektif.
6. Membantu lulusan mencapai kompetensi yang relevan di bidang Keuangan Publik.
7. Memastikan modul praktik terhubung dengan mata kuliah lain dalam kurikulum.
8. Monev meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap modul dan dosen dalam bimbingan praktik.

9. Memberikan data yang akurat untuk mendukung keputusan manajemen program studi.
10. Meningkatkan kualitas bimbingan dosen dalam mendukung mahasiswa selama praktik.

BAB II
METODOLOGI

2.1 Waktu dan Tempat

Monitoring ini dilaksanakan pada Agustus Tahun Ajaran 2023/2024. Pada Program Studi Diploma Empat Keuangan Publik Jurusan Ekonomi dan Bisnis Politeknik Baubau Tahun 2024.

2.2 Responden dan Metode pengambilan Sampel

Responden untuk monitoring dan evaluasi efektivitas modul praktik adalah:

1. Mahasiswa yang mengikuti praktik, sebagai pengguna langsung modul, mahasiswa dapat memberikan masukan terkait pemahaman dan efektivitas modul
2. Dosen pembimbing praktik, yang memberikan perspektif terkait kesesuaian materi dan ketercapaian kompetensi melalui modul praktik yang diterapkan.
3. Ketua Program Studi, yang dapat memberikan pandangan holistik terhadap integrasi modul praktik dengan kurikulum dan relevansinya dengan mata kuliah lain.

Adapun metode pengambilan sampel dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi efektivitas modul praktik matakuliah Program Studi Diploma Empat Keuangan Publik adalah menggunakan metode nonprobabilitas tanpa adanya pengecualian.

2.3 Instrumen Pengambilan Data

Instrumen pengambilan data untuk monitoring dan evaluasi efektivitas modul praktik adalah menggunakan Kuesioner yang disajikan secara *online* (MONITORING DAN EVALUSI EFEKTIVITAS MODUL PRAKTIK MATA KULIAH DI PROGRAM STUDI)

2.4 Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data yang digunakan untuk mengukur efektivitas modul praktik matakuliah dengan skala Likert (skala jawaban 1 sampai dengan 5) adalah berupa pengukuran secara kuantitatif. Berikut langkah-langkahnya:

1. Mengumpulkan data: Kumpulkan semua jawaban responden terkait efektivitas modul praktik matakulia. Pastikan data yang terkumpul lengkap dan akurat.
2. Klasifikasikan jawaban: Kelompokkan jawaban responden ke dalam kategori yang relevan. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode klasifikasi manual dengan membaca setiap jawaban atau menggunakan algoritma pemrosesan bahasa alami untuk membantu mengklasifikasikan jawaban.

3. Menghitung frekuensi: Hitung frekuensi setiap kategori jawaban. Hal ini akan memberikan gambaran tentang persebaran jawaban di antara kategori-kategori tersebut.
4. Menghitung persentase: Hitung persentase setiap kategori jawaban dengan membagi jumlah jawaban dalam kategori tersebut dengan total responden. Ini akan membantu dalam memahami proporsi setiap kategori jawaban dalam populasi responden.
5. Visualisasi data: Gunakan grafik atau visualisasi data lainnya untuk mempresentasikan hasil pengolahan data dengan jelas.
6. Selanjutnya menggunakan metode pengolahan data menggunakan Skala Likert. Tanggapan responden atas setiap item pertanyaan diukur menggunakan Skala Likert, dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2. Skala Likert

Tanggapan	Predikat
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

7. Data yang diperoleh akan ditabulasi sesuai dengan pilihan jawaban responden dan dilanjutkan dengan perhitungan Indeks kepuasan (IK) melalui perhitungan rata-rata skor jawaban responden sesuai dengan item pertanyaan, dengan rumus:

$$KELAS\ INTERVAL\ SKOR = \frac{Interval\ Skor\ Tertinggi - Interval\ Skor\ Terenda}{Interval\ Skor\ Tertinggi}$$

8. Pemberian kategori kepuasan dapat dilihat berdasarkan table interval berikut:

Tabel 3. Indek Kepuasan (IK)

IKM	Predikat
1,00-1,80	Sangat Tidak Baik
1,80-2,60	Tidak Baik
2,60-3,40	Cukup
3,40-4,20	Baik
4.20-5,00	Sangat Baik

BAB III

PEMBAHASAN

1. Modul memuat tujuan pembelajaran praktik yang jelas dan spesifik



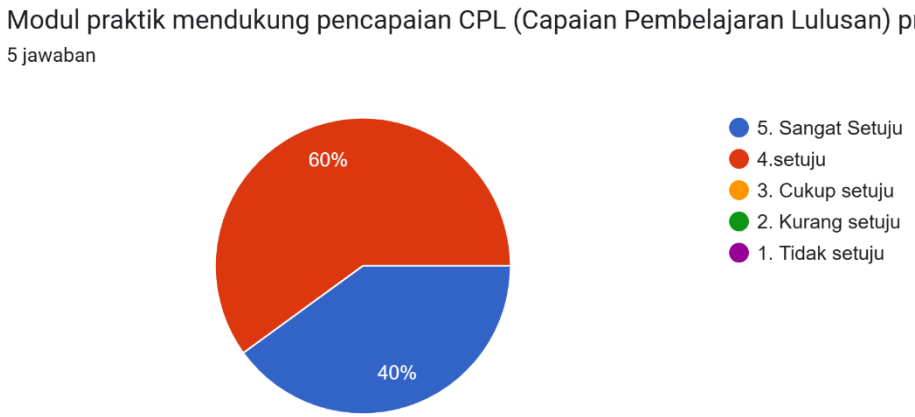
Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap lima responden dosen Keuangan Publik, dapat diketahui bahwa mayoritas memberikan penilaian positif terhadap pernyataan “Modul memuat tujuan pembelajaran praktik yang jelas dan spesifik”. Sebanyak 40% responden (dua dosen) menyatakan sangat setuju, dan 40% lainnya (dua dosen) menyatakan setuju, sehingga total 80% responden menilai modul telah memuat tujuan pembelajaran praktik dengan baik. Sementara itu, 20% responden (satu dosen) menyatakan cukup setuju, yang mengindikasikan adanya pandangan bahwa tujuan pembelajaran sudah ada namun masih perlu diperjelas dan dipertegas. Tidak ada responden yang menyatakan kurang setuju maupun tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa modul praktik secara umum dianggap sudah efektif dalam menjelaskan tujuan pembelajaran. Namun demikian, masukan dari sebagian kecil responden menjadi catatan penting untuk meningkatkan kejelasan dan spesifikasi tujuan pembelajaran agar modul dapat lebih optimal digunakan dalam proses pembelajaran praktik.

2. Modul menyajikan materi praktik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.



Sebagian besar responden (80%) menyatakan setuju, dan 20% menyatakan sangat setuju bahwa materi praktik yang ada dalam modul sudah sesuai dengan capaian pembelajaran. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum modul dinilai relevan dan mendukung pencapaian kompetensi mahasiswa sesuai RPS, meskipun belum ada responden yang menilai pada level "cukup setuju" atau di bawahnya.

3. Modul praktik mendukung pencapaian CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) program studi.



Hasil survei memperlihatkan bahwa 60% responden menyatakan setuju dan 40% menyatakan sangat setuju. Artinya, seluruh responden menilai modul praktik telah mendukung pencapaian CPL program studi, baik dari aspek keterampilan, pengetahuan, maupun sikap, sehingga modul dapat dianggap sejalan dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan pada level program studi.

4. **Modul telah dirancang selaras dengan kebutuhan kompetensi di dunia kerja/industri.**



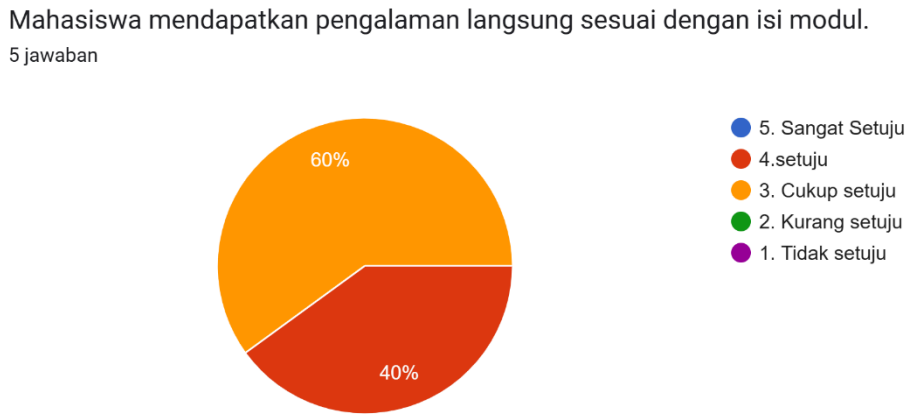
Sebanyak 60% responden memberikan penilaian cukup setuju, sementara 40% menyatakan setuju. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun modul sudah mulai mengakomodasi kebutuhan kompetensi di dunia kerja, masih ada persepsi dari sebagian besar responden bahwa penyelarasan dengan tuntutan industri perlu diperkuat, terutama dalam menambahkan aspek aplikatif dan kasus nyata di lapangan.

5. **Aktivitas dalam modul praktik relevan dengan kondisi di lapangan/industri.**



Mayoritas responden (80%) menyatakan cukup setuju dan hanya 20% yang menyatakan setuju. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun aktivitas dalam modul sudah diarahkan pada kondisi nyata di lapangan, masih terdapat kesenjangan yang perlu diperbaiki agar lebih representatif terhadap situasi aktual di dunia kerja atau industri.

6. **Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung sesuai dengan isi modul.**



Sebanyak 60% responden menyatakan cukup setuju dan 40% menyatakan setuju. Artinya, modul sudah memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa, namun belum sepenuhnya optimal. Perlu adanya peningkatan dalam memperkaya kegiatan praktik agar mahasiswa memperoleh pengalaman yang lebih komprehensif sesuai isi modul.

7. **Sarana dan prasarana menunjang pelaksanaan praktek yang tertuang dalam modul praktik secara optimal.**



Hasil monev menunjukkan bahwa 60% responden setuju, 20% sangat setuju, dan 20% cukup setuju. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar dosen menilai sarana dan prasarana sudah cukup memadai untuk mendukung pelaksanaan praktik, meskipun masih ada pandangan yang menilai perlu adanya perbaikan atau peningkatan fasilitas agar lebih optimal.

8. Dosen/instruktur memberikan bimbingan aktif dalam penggunaan modul praktik.



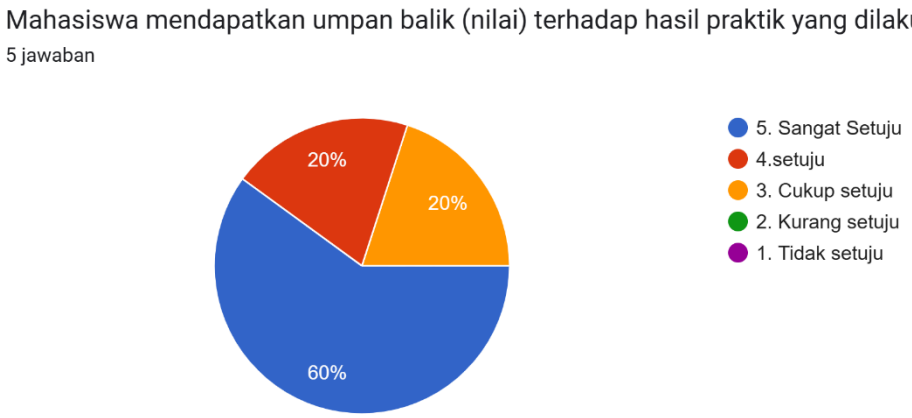
Sebanyak 40% responden menyatakan sangat setuju, 40% setuju, dan 20% kurang setuju. Secara umum, mayoritas dosen menilai keterlibatan instruktur dalam bimbingan cukup baik dan aktif, meskipun ada sebagian kecil yang merasakan bimbingan belum maksimal. Hal ini menjadi masukan agar intensitas dan kualitas pendampingan dosen dapat lebih ditingkatkan.

9. Terdapat instrumen evaluasi yang sesuai dengan aktivitas praktik.



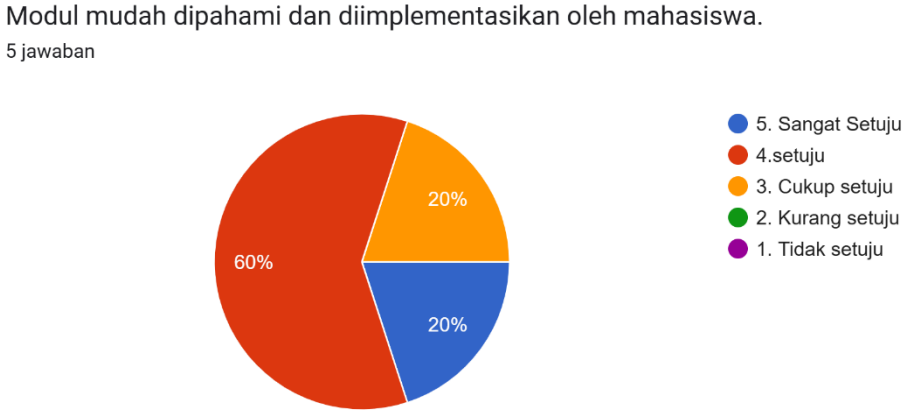
Sebagian besar responden (60%) menyatakan setuju, 20% sangat setuju, dan 20% cukup setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen evaluasi sudah dianggap sesuai dengan aktivitas praktik, namun masih ada ruang untuk penyempurnaan, khususnya dalam memastikan bahwa instrumen benar-benar mencerminkan capaian kompetensi mahasiswa secara menyeluruh.

10. Mahasiswa mendapatkan umpan balik (nilai) terhadap hasil praktik yang dilakukan.



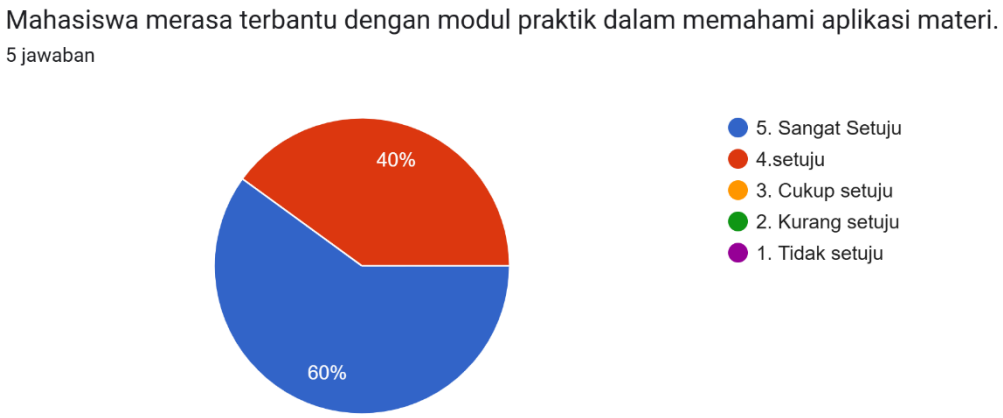
Hasil penilaian menunjukkan bahwa sebanyak 60% responden menyatakan sangat setuju, 20% setuju, dan 20% netral. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas dosen telah memberikan umpan balik berupa nilai terhadap hasil praktik mahasiswa secara konsisten. Meski demikian, adanya satu responden yang bersikap netral menunjukkan bahwa mekanisme pemberian umpan balik masih perlu diperkuat agar lebih merata dan menyeluruh, sehingga setiap mahasiswa benar-benar mendapatkan evaluasi yang jelas dan membangun dari kegiatan praktik yang dilakukan.

11. Modul mudah dipahami dan diimplementasikan oleh mahasiswa.



Sebagian besar responden (60%) menyatakan setuju, 20% sangat setuju, dan 20% netral. Temuan ini menunjukkan bahwa modul praktik umumnya dinilai mudah dipahami dan dapat diimplementasikan mahasiswa dalam kegiatan belajar, meskipun masih terdapat sebagian kecil penilaian netral yang mengindikasikan perlunya penyempurnaan dalam penyajian materi maupun instruksi agar lebih sederhana, sistematis, dan mudah diikuti oleh semua mahasiswa.

12. Mahasiswa merasa terbantu dengan modul praktik dalam memahami aplikasi materi.



Mayoritas responden memberikan penilaian positif dengan 60% sangat setuju dan 40% setuju. Hasil ini menegaskan bahwa modul praktik dinilai efektif dalam membantu mahasiswa memahami aplikasi materi secara lebih nyata. Tidak ada responden yang memberikan penilaian netral atau negatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa modul praktik sudah memiliki kontribusi signifikan dalam mendukung pemahaman mahasiswa terhadap implementasi konsep yang dipelajari di kelas**.**

Tabel 3.1 Indeks Efektivitas Modul Praktik Matakuliah di Tingkat Institusi dan PS

No		Indikator	Frekuensi					Nilai IKM	Mutu Layanan	Kinerja unit
			5	4	3	2	1			
1	**Kelengkapan Modul**	Modul memuat tujuan pembelajaran praktik yang jelas dan spesifik.	2	2	1	0	0	4,2	A	baik
2		Modul menyajikan materi praktik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	1	4	0	0	0	4,2	A	baik
3	**Kesesuaian dengan Kurikulum**	Modul praktik mendukung pencapaian CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) program studi.	0	0	2	3	0	2,4	A	Sangat baik
4		Modul telah dirancang selaras dengan kebutuhan kompetensi di dunia kerja/industri.	1	1	0	5	0	3,8	A	Cukup baik
5	**Keterpakaian di Lapangan**	Aktivitas dalam modul praktik relevan dengan kondisi di lapangan/industri.	0	2	3	0	0	3,4	A	Cukup baik
6		Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung sesuai dengan isi modul.	1	3	1	0	0	4	A	baik

7	**Ketersediaan Sarana/Prasarana**	Sarana dan prasarana menunjang pelaksanaan praktek yang tertuang dalam modul praktik secara optimal.	2	2	1	0	0	4,2	A	baik
8	**Keterlibatan Dosen/Instruktur**	Dosen/instruktur memberikan bimbingan aktif dalam penggunaan modul praktik.	2	2	1	0	0	4,2	A	baik
9	**Evaluasi dan Umpan Balik**	Terdapat instrumen evaluasi yang sesuai dengan aktivitas praktik.	1	3	1	0	0	4	A	baik
10		Mahasiswa mendapatkan umpan balik (nilai) terhadap hasil praktik yang dilakukan.	3	1	1	0	0	4,4	A	S baik
11	**Tingkat Kepuasan Pengguna Modul**	Modul mudah dipahami dan diimplementasikan oleh mahasiswa.	1	3	1	0	0	4	A	baik
12		Mahasiswa merasa terbantu dengan modul praktik dalam memahami aplikasi materi.	3	2	0	0	0	4,6		Sangat baik
Indeks Kepuasan Terhadap Penilaian Terhadap Roadmap Peelitian								3,95	A	Baik

Berdasarkan Tabel 3.1 di atas, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan Indeks kepuasan terhadap penilaian Efektivitas Modul Praktik Matakuliah Program Studi Keuangan Publik Pada Program Studi Keuangan Publik yang sudah dijalankan baik dengan memperoleh skor 3,95

13. Saran responden

Adapun saran responden dalam hal ini Adalah ketua program studi yaitu :

1) Semakin membantu mahasiswa dalam melakukan praktik pada mata kuliah
2) Isinya jelas dan lengkap. Tinjauan teori sejalan dengan praktikum
3) Modul dilengkapi semua unsur modul termaksud di dalamnya tinjauan teoritis dan praktik simulasi
4) Apa kelemahan atau kendala dalam penggunaan modul praktik ini?
5) Belum optimal dengan kebutuhan industry
6) Apa saran anda untuk pengembangan modul praktik ke depan?5
7) Dalam membuat modul usahakan sesuaikan dengan rps dan kebutuhan industry

8) Modul dibuat lebih inovatif dan sesuai dengan dudi
9) Sebaiknya modul praktikum dibukukan.

BAB IV
PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Secara keseluruhan, modul praktik mata kuliah di Program Studi Keuangan Publik dinilai efektif oleh mayoritas responden, dengan hampir semua aspek mendapat predikat "**baik"**. Namun, terdapat beberapa area yang memerlukan perhatian dan perbaikan, terutama dalam hal kemudahan memahami materi. Saran-saran yang diberikan responden juga menunjukkan adanya keinginan untuk peningkatan kualitas modul, perluasan ketersediaan modul praktikum, dan perbaikan dalam pelaksanaan praktik oleh dosen.

4.2 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perbaiki materi modul agar lebih mudah dipahami dengan menambahkan contoh konkret dan penjelasan detail.
2. Kembangkan modul praktikum untuk semua mata kuliah yang belum memilikinya.
3. Perbarui materi secara berkala agar tetap relevan dengan perkembangan teknologi terkini.
4. Evaluasi dan sesuaikan alokasi waktu praktik untuk memastikan kecukupan durasi.
5. Tingkatkan integrasi antar mata kuliah melalui proyek lintas disiplin.
6. Adakan pelatihan rutin untuk meningkatkan kualitas pembimbingan praktik.

7. Terapkan sistem monitoring kehadiran dosen yang lebih ketat.
8. Lakukan evaluasi berkala dan tindak lanjuti hasilnya untuk perbaikan berkelanjutan.
9. Pastikan ketersediaan alat dan bahan praktikum yang memadai.
10. Terapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan efektivitas modul praktik dapat meningkat, mendukung pencapaian kompetensi mahasiswa secara optimal.

LAMPIRAN

INSTRUMEN MONEV EFEKTIVITAS MODUL PRAKTIK

Responden yang Diusulkan

INSTRUMEN MONITORING DAN EVALUASI

EFEKTIVITAS MODUL PRAKTIK MATA KULIAH DI PROGRAM STUDI

Instrumen Monitoring dan Evaluasi (Monev) ini bertujuan untuk menilai efektivitas modul praktik yang digunakan dalam pembelajaran mata kuliah praktik di lingkungan program studi. Evaluasi dilakukan melalui sejumlah aspek penting yang berkaitan langsung dengan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran berbasis praktik.

Setiap aspek disertai indikator spesifik yang diukur menggunakan skala Likert 5 poin, mulai dari **Sangat Tidak Setuju (1)** hingga **Sangat Setuju (5)**. Dengan melibatkan berbagai responden (dosen, mahasiswa, dan koordinator program studi), instrumen ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai:

1. **Kelengkapan modul**, seperti kejelasan tujuan dan kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran.
2. **Kesesuaian modul dengan kurikulum**, termasuk keterkaitannya dengan CPL dan kebutuhan industri.
3. **Keterpakaian modul di lapangan**, mencerminkan relevansi isi modul dengan praktik nyata.
4. **Dukungan sarana dan prasarana**, untuk memastikan ketersediaan fasilitas dalam praktik.
5. **Peran dosen/instruktur**, yang menunjukkan keterlibatan aktif dalam membimbing mahasiswa.
6. **Evaluasi dan umpan balik**, mengacu pada kejelasan instrumen penilaian dan kualitas feedback yang diterima mahasiswa.
7. **Tingkat kepuasan pengguna modul**, menunjukkan seberapa efektif modul mendukung pemahaman dan keterampilan mahasiswa.

Hasil monev ini akan menjadi dasar penting dalam penyempurnaan modul praktik, perbaikan proses pembelajaran, serta peningkatan mutu lulusan agar lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja.

I. Identitas Responden

- Nama :
- Jabatan :
    - ☐ Mahasiswa
    - ☐ Koordinator Program Studi
- Nama Mata Kuliah Praktik:
- Semester:
- Tahun Akademik:

II. Indikator dan Butir Pertanyaan

No.	Aspek yang Dievaluasi	Indikator/Butir Pernyataan	Skala Likert				
			5 (Sangat Setuju)	4 (Setuju)	3 (Netral/	2 (Tidak Setuju)	1

					Ragu-ragu)		**(Sangat Tidak Setuju)**
1	**Kelengkapan Modul**	Modul memuat tujuan pembelajaran praktik yang jelas dan spesifik.					
		Modul menyajikan materi praktik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.					
2	**Kesesuaian dengan Kurikulum**	Modul praktik mendukung pencapaian CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) program studi.					
		Modul telah dirancang selaras dengan kebutuhan kompetensi di dunia kerja/industri.					
3	**Keterpakaian di Lapangan**	Aktivitas dalam modul praktik relevan dengan kondisi di lapangan/industri.					
		Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung sesuai dengan isi modul.					
4	**Ketersediaan Sarana/Prasarana**	Sarana dan prasarana menunjang pelaksanaan praktek yang tertuang dalam modul praktik secara optimal.					
5	**Keterlibatan Dosen/Instruktur**	Dosen/instruktur memberikan bimbingan					

		aktif dalam penggunaan modul praktik.					
6	**Evaluasi dan Umpan Balik**	Terdapat instrumen evaluasi yang sesuai dengan aktivitas praktik.					
		Mahasiswa mendapatkan umpan balik (nilai) terhadap hasil praktik yang dilakukan.					
7	**Tingkat Kepuasan Pengguna Modul**	Modul mudah dipahami dan diimplementasikan oleh mahasiswa.					
		Mahasiswa merasa terbantu dengan modul praktik dalam memahami aplikasi materi.					

III. Pertanyaan Terbuka

1. Apa kelebihan modul praktik yang telah digunakan?
2. Apa kelemahan atau kendala dalam penggunaan modul praktik ini?
3. Apa saran Anda untuk pengembangan modul praktik ke depan?

Instrumen ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang akan dianalisis untuk mengetahui efektivitas modul praktik dalam mendukung pembelajaran di tingkat program studi.

REKAP DATA

MONITORING DAN EVALUASI EFEKTIVITAS MODUL PRAKTIK MATA KULIAH

TAHUN AKADEMIK 2023-2024

Timestarr	NAMA DOSEN	MATA KULIAH	Modul memuat tuj	Modul meny	Modul praktik m	Modul telah dirancı	Aktivitas dalam m	Mahasiswa menda	Sarana da	Dosen/instrukt	Terdapat instru	Mahasiswa mer	Modul mudah dip	Mahasiswa mer	Apa kelebiha
######	MURNI SARI, S.A.B., M.M		3. Cukup setuju	4.setuju	5. Sangat Setuj	3. Cukup setuju	3. Cukup setuju	4.setuju	4.setuju	2. Kurang setu	4.setuju	5. Sangat Setuj	5. Sangat Setuju	5. Sangat Setuju	ISINYA JELA
######	WILDA FATMALA, S.SOS.,		5. Sangat Setuju	5. Sangat S	5. Sangat Setuj	4.setuju	4.setuju	4.setuju	5. Sangat	5. Sangat Setu	5. Sangat Setuj	5. Sangat Setuj	4.setuju	5. Sangat Setuju	Modul dileng
######	HUSRIAH, SE., M.M		4.setuju	4.setuju	4.setuju	3. Cukup setuju	3. Cukup setuju	3. Cukup setuju	3. Cukup s	5. Sangat Setu	3. Cukup setuju	5. Sangat Setuj	4.setuju	5. Sangat Setuju	semakin mer
######	FILASTI RAHMA, SE.,M.Si		5. Sangat Setuju	4.setuju	4.setuju	4.setuju	3. Cukup setuju	3. Cukup setuju	4.setuju	4.setuju	4.setuju	3. Cukup setuju	4.setuju	4.setuju	-
######	ANDRIANI SAPUTRI, SE., M.Ak		4.setuju	4.setuju	4.setuju	3. Cukup setuju	3. Cukup setuju	3. Cukup setuju	4.setuju	4.setuju	4.setuju	4.setuju	3. Cukup setuju	4.setuju	-